

**LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
(LKjIP)**

**RUMAH SAKIT dr
SOBIRIN KABUPATEN
MUSI RAWAS TAHUN
2020**

Disusun:

Tahun 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, taufik serta hidayah-Nya lah kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.

Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah untuk :

1. Memberikan informasi yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Kami sangat berharap laporan ini dapat memenuhi tujuan tersebut di atas, sehingga masukan berbagai pihak akan sangat dihargai guna melengkapi laporan ini. Dengan harapan laporan ini dapat memberikan gambaran tentang hasil kinerja pelayanan di RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas ini.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Kinerja RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020 dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan.

Lubuklinggau, Maret 2021

DIREKTUR RS DR SOBIRIN

KABUPATEN MUSI RAWAS

dr. SOPYAN HADI, Sp,B

NIP. 19800407 200604 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
IKHTISAR EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
a. Dasar Hukum.....	1
b. Tujuan Penyusunan	1
1.2. Gambaran Umum OPD	1
a. Struktur Organisasi	1
b. Tugas Pokok dan Fungsi	4
1.3. Aspek Strategis OPD.....	12
a. Sumber Daya Aparatur	12
b. Aset Yang Dimiliki.....	13
c. Isu Strategis Yang Dihadapi.....	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1. Perencanaan Strategis	18
2.2. Perjanjian Kinerja.....	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	35
3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama.....	35
3.2. Capaian Kinerja Organisasi.....	35
a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah.....	35
b. Pengukuran Kinerja Tahunan.....	36
c. Pengukuran Kinerja Program dan Kegiatan	37
3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja	42
a. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah.....	42

b. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan.....	43
3.4. Laporan Realisasi Anggaran	60
3.5. Alokasi Per Sasaran Pembangunan	65
3.6. Pencapaian Kinerja dan Anggaran	68
3.7. Efisiensi Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Dr SobirinKabupaten Musi Rawas tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini : 72	
BAB IV PENUTUP	75

LAMPIRAN :

LAPORAN KINERJA PEJABAT ADMINISTRATOR / ESELON 3

1. KEPALA BAGIAN TATA USAHA

- A. Capaian Kinerja Program
- B. Laporan Realisasi Anggaran
- C. Evaluasi dan Analisa Kinerja
- D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

2. KEPALA BIDANG PELAYANAN

- A. Capaian Kinerja Program
- B. Laporan Realisasi Anggaran
- C. Evaluasi dan Analisa Kinerja
- D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

3. KEPALA BIDANG PERAWATAN

- A. Capaian Kinerja Program
- B. Laporan Realisasi Anggaran
- C. Evaluasi dan Analisa Kinerja
- D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

4. KEPALA BIDANG PERENCANAAN DAN REKAM MEDIS

- A. Capaian Kinerja Program
- B. Laporan Realisasi Anggaran
- C. Evaluasi dan Analisa Kinerja
- D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

LAPORAN KINERJA PEJABAT PENGAWAS / ESELON 4

1. KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

- A. Capaian Kinerja Program
- B. Laporan Realisasi Anggaran
- C. Evaluasi dan Analisa Kinerja

D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

2. KEPALA SUB BAGIAN PERLENGKAPAN

A. Capaian Kinerja Program

B. Laporan Realisasi Anggaran

C. Evaluasi dan Analisa Kinerja

D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

3. KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN

A. Capaian Kinerja Program

B. Laporan Realisasi Anggaran

C. Evaluasi dan Analisa Kinerja

D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

4. KEPALA SEKSI PENGENDALIAN PELAYANAN DAN PENUNJANG MEDIK

A. Capaian Kinerja Program

B. Laporan Realisasi Anggaran

C. Evaluasi dan Analisa Kinerja

D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

5. KEPALA SEKSI ANALISA DAN PENDAYAGUNAAN SARANA

A. Capaian Kinerja Program

B. Laporan Realisasi Anggaran

C. Evaluasi dan Analisa Kinerja

D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

6. KEPALA SEKSI PROFESI/SDM DAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Capaian Kinerja Program

B. Laporan Realisasi Anggaran

C. Evaluasi dan Analisa Kinerja

D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

7. KEPALA SEKSI LOGISTIK KEPERAWATAN

A. Capaian Kinerja Program

- B. Laporan Realisasi Anggaran
- C. Evaluasi dan Analisa Kinerja
- D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

8. KEPALA SEKSI PERENCANAAN DAN EVALUASI

- A. Capaian Kinerja Program
- B. Laporan Realisasi Anggaran
- C. Evaluasi dan Analisa Kinerja
- D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

9. KEPALA SEKSI REKAM MEDIS DAN PROMOSI KESEHATAN

- A. Capaian Kinerja Program
- B. Laporan Realisasi Anggaran
- C. Evaluasi dan Analisa Kinerja
- D. Tanggapan dan Rekomendasi Atasan Langsung

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterkaitan RPJMD Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016-2021 dengan Renstra Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas.....	18
Tabel 2.2 Matriks Rencana Strategis Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016-2021.....	19
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Direktur RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	26
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III (Kelapa Bidang/Kepala Bagian) RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	26
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon IV (Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian) RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	28
Tabel 2.6 Anggaran Per Program/ Kegiatan RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	33
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	35
Tabel 3.2 Hasil Pengukuran Kinerja Jangka Menengah RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	36
Tabel 3.3 Pengukuran Kinerja Jangka Menengah RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	37
Tabel 3.4 Pengukuran Kinerja Program Dan Kegiatan Tahun 2020 Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas.....	38
Tabel 3.5 Pengukuran Keberhasilan Kinerja Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	44
Tabel 3.6 Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja Indikator Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	54
Tabel 3.7 Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja Indikator Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	55
Tabel 3.8 Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja Indikator Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	55
Tabel 3.9 Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja Indikator Persentase SPM rumah sakit terpenuhi di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	55
Tabel 3.10 Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	57
Tabel 3.11 Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	57
Tabel 3.12 Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	58

Tabel 3.13 Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	58
Tabel 3.14 Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	60
Tabel 3.15 Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	62
Tabel 3.16 Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit Umum dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	65
Tabel 3.17 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	68
Tabel 3.18 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020.....	72

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1	Struktur Organisasi RS DR Sobirin Berdasarkan Peraturan Daerah Musi Rawas No. 3 tahun 2008	3
-------------------	---	----------

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020 disampaikan sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Kategori Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori
1.	Meningkatkan cakupan layanan kesehatan	Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit	100%	Berhasil
		Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit	100%	Berhasil
		Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di rumah sakit	115%	Sangat Berhasil
		Persentase SPM rumah sakit terpenuhi	88,9%	Cukup

Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas memiliki satu sasaran strategis yaitu meningkatkan pelayanan.

Hambatan – hambatan yang ditemui dalam pencapaian sasaran strategis, yaitu :

1. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tidak mencapai target yang ditetapkan;
2. Tingginya *Net Death Rate* (NDR) menyebabkan Persentase Pasien Keluar Hidup tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Adapun upaya – upaya yang telah dilakukan, antara lain :

1. Upaya peningkatan Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) antara lain :
 - a. Pembangunan Gedung Parkir 4 lantai yang akan direalisasikan di tahun 2019;
 - b. Optimalisasi inovasi yang sudah ada di RS DR SOBIRIN Kab. Musi Rawas;

- c. Pengembangan aplikasi pelayanan publik;
 - d. Optimalisasi penerapan aplikasi e-Resep;
 - e. Pengembangan layanan *homecare*;
 - f. Pengembangan SDM melalui pelatihan-pelatihan yang menunjang pelayanan misalnya pelatihan *Customer Care*.
2. Upaya peningkatan persentase pasien keluar hidup yang telah dilakukan antara lain :
- a. Optimalisasi IGD 4 lantai;
 - b. Pembangunan Gedung Hemodialisis 4 lantai;
 - c. Renovasi gedung Instalasi Bedah Sentral;
 - d. Penggunaan alat-alat kesehatan yang berteknologi canggih untuk menunjang pelayanan;
 - e. Pengembangan vascular center dan layanan CT-Scan 128 Slice;
 - f. Optimalisasi layanan di RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas;
 - g. Penambahan layanan unggulan di bidang kesehatan;
 - h. Monitoring yang berkelanjutan terhadap kualitas pelayanan
 - i. Optimalisasi Tim dan Komite yang ada di Rumah Sakit untuk peningkatan pelayanan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

a. Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berkewajiban membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Tahun 2020 sesuai ketentuan diatas.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) OPD ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

b. Tujuan Penyusunan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020 adalah untuk :

- 1) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- 2) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.2. Gambaran Umum OPD

a. Struktur Organisasi

Pada tahun 2020 ini RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya berpedoman pada Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 3 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Musi Rawas dan Peraturan Bupati Musi Rawas No 41 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas.

Susunan Organisasi RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas terdiri dari:

1) Struktural

- a) Kepala Bagian Tata Usaha
 - (1) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - (2) Kepala Sub Bagian Keuangan
 - (3) Kepala Sub Bagian Perlengkapan
- b) Kepala Bagian Pelayanan
 - (1) Kepala Seksi Pengendalian, Pelayanan dan Penunjang Medik
 - (2) Kepala Seksi Analisa dan Pendayagunaan Sarana
- c) Kepala Bagian Perawatan
 - (1) Kepala Seksi Profesi/SDM dan Asuhan Keperawatan
 - (2) Kepala Seksi Logistik Keperawatan
- d) Kepala Bagian Perencanaan dan Rekam Medis
 - (1) Kepala Seksi Rekam Medik dan Promosi Kesehatan
 - (2) Kepala Seksi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

2) Instalasi

- a) Instalasi Instalasi Rawat Jalan,
- b) Instalasi Rawat Inap,
- c) Instalasi Gawat Darurat,
- d) Instalasi Bedah Sentral
- e) Instalasi Anastesi dan Perawatan Intensif,
- f) Instalasi Farmasi,
- g) Instalasi Radiologi,
- h) Instalasi Laboratorium,
- i) Instalasi Rehabilitasi Medik,
- j) Instalasi Gizi,
- k) Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit,
- l) Instalasi Sanitasi Rumah Sakit dan K3RS
- m) Instalasi Hemodialisa

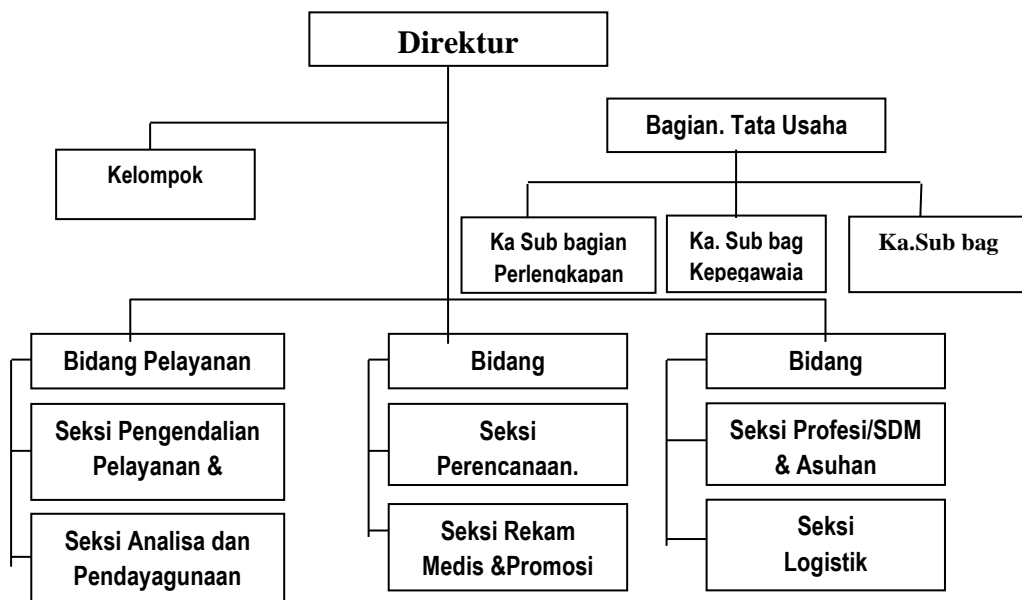
Catatan: Masing-masing Instalasi dipimpin oleh seorang Kepala dalam jabatan non struktural.

3) Komite, terdiri dari :

- a) Komite Medik dan Staf Medik Fungsional;

- b) Komite Keperawatan dan Staf Keperawatan Fungsional;
 - c) Komite Fungsional Lainnya
 - d) Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI);
 - e) Komite Mutu dan Keselamatan Pasien
- 4) Satuan Pengawas Internal (SPI).
- 5) Unit terdiri dari :
- a) Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS)
 - b) Unit CSSD
 - c) Unit Laundry
 - d) Unit Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)
 - e) Unit Humas, Pemasaran dan Publikasi
 - f) Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
 - g) Unit SIMRS
 - h) Unit Ambulance
 - i) Unit PPATRS
 - j) Unit Kamar Jenazah

Bagan 1. 1Struktur Organisasi RS DR Sobirin Berdasarkan Peraturan Daerah Musi Rawas No. 3 tahun 2008



b. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 41 Tahun 2008 tersebut, RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan. Untuk melaksanakan tugas yang dimaksud, RS Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan umum di bidang pelayanan kesehatan pada rumah sakit;
- b. perumusan kebijakan teknis operasional pelayanan kesehatan;
- c. pelayanan kesehatan dalam upaya penyembuhan, dan pemulihan kesehatan serta melaksanakan upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan;
- d. pengkoordinasian dengan instansi terkait dalam upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan dan pelaporannya;
- e. pelayanan medis, penunjang medis dan non medis, pelayanan asuhan keperawatan, dan pelayanan rujukan kesehatan;
- f. penyelenggaraan rekam medik;
- g. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dalam upaya peningkatan profesionalitas pelaksanaan tugas;
- h. penyelenggaraan administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, keuangan, hukum dan humas serta perencanaan program; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas dipimpin oleh Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Direktur RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas mempunyai tugas memimpin, melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Perencanaan program, umum, keuangan dan pelayanan kesehatan, penelitian dan pendidikan, serta keBagian Tata Usahaan;
- 2) Mengkoordinir pelaksanaan tugas satuan kerja;
- 3) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas satuan kerja;
- 4) Pembinaan pelaksanaan tugas bawahan termasuk Satuan Pengawas Internal, Instalasi, Tim dan Komite;
- 5) Pelaporan pelaksanaan tugas kepada Bupati; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Uraian tugas dan fungsi pejabat RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas mulai eselon III sampai eselon IV adalah sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi, kepegawaian, umum, perlengkapan, keuangan dan perencanaan program. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :
 - a. penyusunan rencana kerja dan kebutuhan Bagian Tata Usaha;
 - b. penyelenggaraan administrasi kepegawaian, perjalanan dinas, hubungan masyarakat dan keprotokolan, pertimbangan dan koordinasi bantuan hukum dalam pelaksanaan tugas;
 - c. penyelenggaraan ketatausahaan, urusan umum, perlengkapan dan rumah tangga, parkir, ambulan serta kamar jenazah;
 - d. penyelenggaraan urusan keuangan meliputi anggaran, akuntansi dan verifikasi serta perbendaharaan;
 - e. pengkoordinasian penyusunan rancangan ketentuan, peraturan di bidang pelayanan kesehatan pada rumah sakit;
 - f. pengevaluasian dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas Bagian Tata Usaha;
 - g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana kerja di bidang umum dan kepegawaian;

- b. mengelola administrasi kepegawaian, ketatausahaan, surat menyurat dan kearsipan;
 - c. menyusun bahan rencana kebutuhan pegawai rumah sakit;
 - d. mengelola administrasi kesejahteraan pegawai sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - e. menyiapkan bahan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan;
 - f. menyiapkan bahan administrasi mutasi, disiplin, pendidikan pelatihan serta pengembangan pegawai;
 - g. mengusulkan pemberhentian dan pensiun pegawai sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - h. melaksanakan koordinasi dalam rangka perumusan atau penyusunan rancangan ketentuan dan atau peraturan perundang-undangan di bidang pelayanan kesehatan;
 - i. melaksanakan koordinasi dalam rangka penyelesaian masalah hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi rumah sakit;
 - j. melaksanakan hubungan masyarakat dan keprotokolan;
 - k. melakukan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian sesuai dengan tugasnya;
- 2) Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana kerja di bidang keuangan;
 - b. menyiapkan bahan koordinasi perumusan kebijakan operasional di bidang pengelolaan keuangan;
 - c. melaksanakan koordinasi penyusunan rencana anggaran tahunan dan lima tahunan;
 - d. menyiapkan bahan pembinaan administrasi pengelolaan keuangan dan perbendaharaan;
 - e. mengendalikan pengelolaan administrasi keuangan meliputi penyusunan dan pengendalian anggaran, akuntansi dan verifikasi serta perbendaharaan;

- f. melaksanakan kegiatan akuntansi, verifikasi dan perbendaharaan;
- g. melakukan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan; dan
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bagian, sesuai dengan tugasnya.

3) Sub Bagian Perlengkapan mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kerja di bidang perlengkapan;
- b. menyusun rencana kebutuhan perlengkapan dan rumah tangga rumah sakit;
- c. mengelola urusan perlengkapan rumah sakit, inventarisasi kendaraan dinas, ambulance, pengaturan satuan pengamanan, gedung serta kamar jenazah;
- d. mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data perlengkapan;
- e. mengkoordinir petugas pengamanan rumah sakit;
- f. melaksanakan evaluasi dan pelaporan hasil tugas Sub Bagian Perlengkapan; dan
- g. melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bagian, sesuai dengan tugasnya.

2. Bidang Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan medik dan penunjang medik, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pelayanan, pendayagunaan dan pengawasan sarana pelayanan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pelayanan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana kerja di bidang pelayanan;
- b. pengkoordinasian perumusan kebijakan umum dalam peningkatan pelayanan medik, penunjang medik dan non medik;
- c. pengkoordinasian penyusunan rencana kebutuhan pelayanan medik, penunjang medik dan non medik;
- d. pengkoordinasian perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan medik, penunjang medik dan penunjang non medik;

- e. pengkoordinasian dan pengendalian pelayanan medik, dimulai penerimaan sampai kepulangan pasien;
- f. perencanaan dan koordinasi analisa kebutuhan, pendayagunaan dan pengawasan sarana medik dan penunjang medik;
- g. pendistribusian peralatan dan fasilitas pelayanan medik, penunjang medik dan penunjang non medik;
- h. pengevaluasian dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas bidang pelayanan; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1) Seksi Pengendalian, Pelayanan dan Penunjang Medik, mempunyai mempunyai tugas:

- a. menyusun dan merumuskan rencana kerja di bidang pengendalian, pelayanan dan penunjang medik;
- b. mengawasi dan mengendalikan pelayanan medik dimulai penerimaan sampai pemulangan pasien;
- c. melaksanakan pengawasan, pengendalian dan penilaian pelaksanaan pelayanan medik dan penunjang medik;
- d. menyiapkan bahan koordinasi perumusan kebijakan operasional, penyusunan pedoman teknis pelayanan penunjang medis dan penunjang medik;
- e. menyiapkan bahan dan melakukan koordinasi penyusunan standar pelayanan medik, pengawasan, pengendalian, dan penilaian pelaksanaan standar pelayanan medik;
- f. melakukan penilaian secara berkala (1 tahun sekali) hasil pelaksanaan tugas pegawai pelayanan medik dan penunjang medik;
- g. melaksanakan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas pengendalian, pelayanan dan penunjang medik; dan
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

2) Seksi Analisa dan Pendayagunaan Sarana mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kerja di bidang analisa dan pendayagunaan peralatan dan sarana pelayanan medik dan penunjang medik;
 - b. melaksanakan pengawasan, pemantauan, dan pengendalian pelaksanaan pendayagunaan sarana medik dan penunjang medik;
 - c. mengkoordinasikan pendayagunaan, pemakaian, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan pelayanan medik dan penunjang medik;
 - d. menyiapkan bahan koordinasi pengadaan, pendistribusian dan pemakaian kebutuhan bahan-bahan dan logistik, obat-obatan, alat kesehatan, gas medis serta alat operasional medik dan instalasi penunjang medik;
 - e. mengkoordinasikan pendayagunaan, pemakaian, mobilisasi dan operasionalisasi peralatan dan sarana pelayanan medik dan penunjang medik bergerak maupun tidak bergerak;
 - f. menyiapkan bahan koordinasi pendayagunaan, pengadaan, pemakaian, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan medik;
 - g. melaksanakan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas di bidang analisa dan pendayagunaan sarana; dan
 - h. melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang, sesuai dengan tugasnya;
3. Bidang Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan keperawatan berdasarkan standar asuhan keperawatan.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Keperawatan mempunyai fungsi
- a. penyusunan rencana kerja bidang perawatan;
 - b. pengkoordinasian perumusan kebijakan umum dan operasional dalam penyelenggaraan pelayanan keperawatan;
 - c. pengkoordinasian penyusunan rencana kebutuhan tenaga dan sarana keperawatan;
 - d. pengkoordinasian dan pelaksanaan penyusunan standar asuhan keperawatan;
 - e. pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan penilaian pelaksanaan standar pelayanan, etika dan mutu keperawatan;

- f. pengendalian pendayagunaan sarana keperawatan;
- g. pengevaluasian dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas bidang keperawatan; dan
- h. melakukan tugas lain yang diberikan oleh Direktur, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1) Seksi Profesi/SDM dan Asuhan Keperawatan mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kerja dan tidak lanjut bidang profesi, pengembangan SDM keperawatan dan asuhan keperawatan;
- b. menyiapkan bahan dan melakukan koordinasi pelaksanaan Diklat asuhan keperawatan bagi tenaga perawat;
- c. melaksanakan program pengembangan, pendayagunaan, pembinaan, rotasi, mutasi, mobilisasi dan retensi staf atau perawat;
- d. menyusun standar ketenagaan dan standar asuhan keperawatan.
- e. melaksanakan penerapan standar dan peningkatan mutu asuhan keperawatan;
- f. melaksanakan pembinaan dan supervise pelaksanaan asuhan keperawatan;
- g. melakukan pengawasan, pengendalian dan penilaian tenaga perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan;
- h. melaksanakan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas di bidang pengembangan profesi/SDM keperawatan dan asuhan keperawatan; dan
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang, sesuai dengan tugasnya.

2) Seksi Logistik Keperawatan mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kerja di bidang logistik keperawatan meliputi kebutuhan dan pemeliharaan sarana, penyusunan petunjuk pemakaian, pengendalian dan pengawasan pemakaian logistik keperawatan;

- b. melaksanakan dan koordinasi pemakaian logistik keperawatan sesuai petunjuk teknis dan peningkatan pengetahuan bagi tenaga pemakai;
 - c. melaksanakan pendayagunaan logistik keperawatan;
 - d. melaksanakan pengendalian, pengawasan dan pemeliharaan pemakaian dan sistem inventaris logistik keperawatan;
 - e. melaksanakan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas di bidang logistik keperawatan; dan
 - f. melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang, sesuai dengan tugasnya.
4. Bidang Rekam Medik dan Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kerja rumah sakit, pelayanan rekam medik dan promosi kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Rekam Medik dan Perencanaan mempunyai fungsi :

- a. penyiapan bahan koordinasi perumusan penyusunan program rumah sakit;
- b. pelaksanaan koordinasi penyusunan program rumah sakit;
- c. pelaksanaan perencanaan, pengelolaan pelayanan rekam medik, informasi dan promosi kesehatan;
- d. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program rumah sakit;
- e. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas bidang rekam medik; dan
- f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- 1) Seksi Rekam Medik dan Promosi Kesehatan mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana kerja dan kebutuhan rekam medik dan promosi kesehatan;
 - b. mengelola administrasi rekam medik;
 - c. melaksanakan koordinasi dan pengelolaan informasi kesehatan rumah sakit;

- d. melaksanakan koordinasi dan pengelolaan publikasi dan promosi kesehatan rumah sakit;
 - e. melaksanakan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas di bidang rekam medik dan promosi kesehatan; dan
 - f. melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang, sesuai dengan tugasnya.
- 2) Seksi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas:
- a. menyiapkan bahan perumusan dan penyusunan program rumah sakit;
 - b. melaksanakan koordinasi dalam rangka penyusunan program rumah sakit;
 - c. melaksanakan monitoring, evaluasi, dokumentasi dan pelaporan pelaksanaan program rumah sakit;
 - d. melaksanakan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan; dan
 - e. melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang, sesuai dengan tugasnya.

1.3. Aspek Strategis OPD

a. Sumber Daya Aparatur

Jumlah pegawai di RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020 berjumlah 546 orang yang terdiri dari 297 PNS (54,39%) dan 249 Pegawai Non PNS (45,61 % berupa Kontrak/TKS). Berikut rincian jumlah pegawai per masing-masing jabatan yaitu :

a. Berdasarkan Golongan

Tabel. Jumlah SDM PNS Berdasarkan Golongan tahun 2020

Golongan	a	b	c	d	Jumlah (orang)
I	1	3	1	2	7
II	4	10	8	10	32
III	28	35	77	71	211
IV	31	8	7	1	47
Jumlah	64	56	93	84	297

b. Berdasarkan Jabatan

Tabel. Jumlah SDM PNS Berdasarkan Jabatan tahun 2020

No.	J a b a t a n	Jumlah (orang)
1.	Jabatan Struktural	14
2.	Jabatan Fungsional	220
3.	Non jabatan fungsional	63
	Jumlah	297

c. Berdasarkan Pendidikan

Tabel. Jumlah SDM PNS Berdasarkan Pendidikan tahun 2020

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	S-3	0
2.	S-2 psikolog/profesi dokter spesialis/lainnya	24
3.	S1/profesi dokter/lainnya	115
4.	D4	11
5.	D1 – D3/setara	112
6.	SLTA/setara	27
7.	SLTP/setara	0
8.	SD	8
	Jumlah	297

b. Aset Yang Dimiliki

Rumah sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas terletak di lokasi yang strategis dengan luas tanah sebesar 10.960 m². Berdiri di atasnya bangunan seluas 8.872 m² termasuk bangunan lantai 1 dengan luas parkir lebih kurang 1000 m². Ada tanah dan rumah dinas di tempat lain seluas 2.115 m².

Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas dilengkapi dengan fasilitas pelayanan yang lengkap antara lain bangunan/fasilitas Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan (Spesialis Bedah, Dalam, Kebidanan/Kandungan, Anak, Syaraf, THT, Mata, Kulit dan Kelamin, kemudian poli gigi dan mulut, Medical Check Up, USG Kebidanan, USG penyakit dalam, EKG/Echo, Psikologi/Jiwa, Tumbuh Kembang Anak, Konsultasi Gizi, VCT, Akupunktur, Klinik DOTS), dan Instalasi Rawat Inap (Mawar/Asoka, Cempaka, Kenanga, Melati, Anggrek, Nusa Indah, Teratai, Paviliun, ICU/NICU), dan gedung administrasi.

Selain itu juga didukung bangunan/fasilitas penunjang pelayanan antara lain Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Laboratorium, Instalasi Radiologi, Instalasi Rehab Medik, Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana/Elektromedik, Instalasi Sanitasi/K3RS, Unit Transfusi Darah, Unit Haemodialisa, Unit *Central Supply Sterilisasi Divisi (CSSD)*/Laundry, Unit Keamanan dan Ketertiban, Unit PPATRS/Penjaminan, Unit Pendidikan dan Pelatihan, Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Unit Parkir, Unit Pemulasaraan Jenazah, Unit Ambulance, Unit Humas, Unit Tehnologi Informasi, Unit Admisi dan gudang rekam medis serta ruang tunggu pasien.

Pada tahun 2020 jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas sebanyak 157 Tempat Tidur yang terdiri dari dewasa, anak-anak dan bok bayi serta inkubator untuk bayi baru lahir yang bermasalah dg kesehatannya, dengan rincian sebagai berikut : Kelas VIP I/II/III : 25 Tempat Tidur, Kelas I : 17 Tempat Tidur, Kelas II : 18 Tempat Tidur, Kelas II/isolasi : 3 Tempat Tidur, Kelas III : 60 Tempat Tidur, Kelas khusus : 6 Tempat Tidur, Perinatologi : 24 Tempat Tidur, Inkubator/NICU : 4 Tempat Tidur.

Peralatan kesehatan yang dimiliki RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas sampai dengan tahun 2020 antara lain USG 4D (Ultrasonografi), Echokardiografi Dopler, X-Ray mobile dan tetap, computed radiography, mesin haemodialisa, peralatan perawatan intensif, peralatan kesehatan emergency, huntleigh healthcare patient monitor, chirana dental chair-smile, GSI audiostar proclinical audiometer, ultrasonix ultrasound 4D, CT- Scan, dan PCR test swab.

c. Isu Strategis Yang Dihadapi

Beberapa tantangan yang dihadapi RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas ke depan yang tercantum dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun Anggaran 2020 antara lain :

1. Wacana perubahan regulasi terkait Struktur Organisasi Tata Kelola Rumah Sakit menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Sesuai Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2020 tentang Perangkat Daerah.
2. Arah kebijakan & strategi nasional (RPJMN 2015-2020) adalah penguatan pelayanan kesehatan yang dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan menggunakan *Continuum of care thru life cycle (pendekatan siklus hidup)* dan intervensi berbasis *health risk*.
3. Dengan adanya kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka akan terjadi persaingan global upaya pelayanan kesehatan baik di bidang teknologi maupun ketenagakerjaan khususnya tenaga kesehatan asing yang akan masuk ke Indonesia.
4. Pergeseran pola permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Pola permintaan pasien terhadap penyedia jasa pelayanan kesehatan mengalami pergeseran. Dahulu pasien yang datang ke tempat penyedia layanan kesehatan tidak bisa ikut dalam proses pelayanan. Pasien hanya bisa mengikuti aturan yang diberlakukan tanpa bisa menolaknya. Saat ini pelanggan jasa layanan kesehatan bisa ikut serta menentukan pilihan dalam proses layanan tersebut. Kondisi ini ditunjang dengan keselamatan pasien (*Patient Safety*) yang telah menjadi isu global diseluruh dunia. Untuk itu RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas harus tanggap dalam menghadapi situasi ini dengan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih fokus pada pasien.
5. Pertumbuhan ekonomi.
Pelayanan kesehatan juga mendapat pengaruh dari sektor ekonomi. Semakin tinggi status ekonomi masyarakat maka semakin tinggi tuntutan mereka terhadap pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit. Hal ini sudah harus disadari betul oleh RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas sehingga pelayanan kepada masyarakat harus

lebih optimal.

6. Peningkatan pendidikan masyarakat.

Tingkat pendidikan masyarakat makin lama makin meningkat. Hal ini pasti akan berpengaruh terhadap penyedia jasa layanan kesehatan. Kondisi masyarakat yang lebih cerdas lebih menuntut pemberian pelayanan kesehatan yang lebih baik.

7. Kemudahan dalam mengakses teknologi, informasi dan komunikasi yang mendukung perkembangan rumah sakit.

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat akan mempengaruhi tuntutan masyarakat terhadap rumah sakit sebagai penyedia jasa layanan kesehatan. Kemudahan dalam mengakses informasi akan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan.

8. Kebijakan persaingan global di bidang perumahsakit.

Kebijakan yang terkait persaingan global memberikan dampak terhadap keberadaan RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas. Pelanggan mempunyai banyak pilihan dalam menentukan tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Perkembangan variasi produk layanan pada rumah sakit pesaing menjadi alasan RS dr Sobirin agar lebih meningkatkan kompetensi sumber daya yang ada disamping perbaikan sarana dan prasarannya, serta lebih kreatif dan inovatif dalam menjawab tantangan tersebut.

Peraturan kesehatan yang seringkali berubah juga membuat tantangan tersendiri bagi perkembangan rumah sakit. Misalnya, pertama dampak terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2020 tentang Pengenaan Urun Biaya dan Selisih Biaya dalam Program Jaminan Kesehatan yang menyatakan bahwa peningkatan kelas perawatan yang lebih tinggi dari haknya hanya dapat dilakukan satu tingkat lebih tinggi dari kelas yang menjadi hak peserta. Hal ini akan berdampak pada rumah sakit untuk mengembangkan jenis perawatan eksekutif khususnya pada rawat inap.

Kedua adanya peraturan BPJS terkait rujukan online (SISRUTE). Adanya regulasi ini dimana pasien dari FKTP (Fasilitas Kesehatan

Tingkat Pertama) yang dirujuk ke FKTL (Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut) berjenjang dari rumah sakit tipe D, tipe C baru ke tipe B dan selanjutnya tipe A. Hal ini akan berpengaruh pada kunjungan pasien di RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas yang merupakan Rumah Sakit tipe C, dimana sebagian besar pasiennya merupakan pasien BPJS.

9. Wabah/pandemi Covid-19

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda negara kita termasuk Kabupaten Musi Rawas dan sekitarnya memberikan dampak tersendiri bagi RS dr Sobirin dalam melayani pasien Covid-19 yang memerlukan strategi tersendiri karena sifatnya yang infeksius dan berupa kasus baru.

Dengan berbagai tantangan yang akan dihadapi kedepan diperlukan peningkatan yang berkesinambungan baik dibidang pelayanan maupun penunjang pelayanan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

a. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD

Perencanaan strategis Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas memiliki keterkaitan dengan RPJMD Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016- 2021, sebagai berikut :

Tabel 2.1 Keterkaitan RPJMD Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016-2021 dengan Renstra Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas

Misi RPJ MD Kab. Musi Rawas	Tujuan RPJMD Kab. Musi Rawas	Sasaran RPJMD Kab. Musi Rawas	Tujuan Renstra OPD	Sasaran Renstra OPD
MISI Ke 1	Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan urusan pemerintahan daerah pendukungnya	Meningkatnya cakupan layanan Pendidikan kesehatan dan kesejahteraan sosial	1. Melaksanakan tata kelola rumah sakit yang akuntabel 2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RS kepada masyarakat. 3. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit. 4. Meningkatkan SDM rumah sakit yang profesional dan kompeten. 5. Mewujudkan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan paripurna dan holistik dengan tersedianya sarana dan prasarana. 6. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan <i>stakeholder</i> . 7. Meningkatkan fleksibilitas pengelolaan keuangan rumah sakit dan peningkatan kesejahteraan karyawan	1.2 Meningkatkan kualitas manajemen rumah sakit 2.1 Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit kepada masyarakat. 3.1 Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit. 4.1 Meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sumber daya manusia rumah sakit 5.1 Meningkatkan fasilitas gedung/bangunan RS sesuai dengan standar dan aman 6.1 Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit 7.1 Meningkatkan kemandirian rumah sakit

b. Matriks Rencana Strategis

Tabel 2.2 Matriks Rencana Strategis Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016-2021

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANG GUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya kualitas kinerja dan manajemen rumah sakit	1.1 Tersedianya release data dan informasi keuangan dan kinerja setiap bulan 1.2 Tersedianya satu laporan akuntabilitas kinerja rumah sakit setiap akhir tahun anggaran.	release data dan informasi bulanan keuangan dan kinerja setiap bulan 1 Laporan per bulan laporan akuntabilitas kinerja rumah sakit setiap akhir tahun anggaran 1 Laporan per tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Program pelayanan administrasi	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Penyediaan jasa administrasi keuangan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	Ka Bag TU Ka Bag TU Ka Bag TU Ka Sub Bag Keuangan Ka Sub Bag Keuangan Ka Sub Bag Keuangan Ka Sub Bag Keuangan Ka Bid Perencanaan Rekam Medis
										Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANG GUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
											Penyusunan dokumen perencanaan, keuangan dan kinerja di perangkat daerah	Ka Sie Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit kepada masyarakat.	2.1 Persentase SPM rumah sakit terpenuhi	SPM yang ditetapkan oleh RS Jumlah indikator kinerja kegiatan memenuhi SPM/Jumlah indikator kinerja kegiatan	72%	75%	80%	80%	90%	100%			Ka Bag TU, Ka Bid Pelayanan, Ka Bid Perawatan, Ka Bid Perencanaan Rekam Medis
										Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit		Ka Bag TU, Ka Bid Pelayanan, Ka Bid Perawatan, Ka Bid Perencanaan Rekam Medis
											Pelayanan pendukung rumah sakit dan pelayanan	Ka Bag TU, Ka Bid Pelayanan, Ka Bid Perawatan, Ka Bid Perencanaan Rekam

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANG GUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
												Medis
										Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan		Ka Bid Perencanaan dan Rekam Medis
											Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Ka Sie Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
3	Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit.	3.1 Pertumbuhan masyarakat yang menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit 10%.	Jumlah kunjungan berobat ke rumah sakit dibandingkan target per tahun	10%	10%	10%	10%	10%	10%			Ka Bag TU
		3.2 Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit	Jumlah kunjungan berobat pasien miskin ke rumah sakit dibandingkan target per tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%			Ka Bag TU
										Program pelayanan kesehatan penduduk miskin		Ka Bag TU
											Pelayanan Kesehatan Keluarga Miskin di Rumah Sakit	Ka Sub Bag Keuangan
											Pelayanan jasa rujukan pasien	Ka Sub Bag Keuangan
										Program upaya kesehatan masyarakat		Ka Bid Pelayanan

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
											Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Ka Sie Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
											Pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan (SIMRS)	Ka Sie Rekam Medis dan Promkes
4	Meningkatnya profesionalitas dan kompetensi sumber daya manusia rumah sakit	4.1 Karyawan rumah sakit yang memperoleh pendidikan dan pelatihan 20 jam per orang per tahun \geq 80%.	Jumlah Karyawan rumah sakit yang memperoleh pendidikan dan pelatihan 20 jam per orang per tahun, dibandingkan total karyawan rumah sakit	\geq 80%.	\geq 80%.	\geq 80%.	\geq 80%.	\geq 80%.	\geq 80%.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Ka Bag TU Ka Bag TU Ka SubBag Umum dan Kepegawaian

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANG GUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
											Pendidikan dan pelatihan formal	Ka. Seksi Profesi/ SDM dan Asuhan keperawatan
5	Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan standar dan aman	5.1 Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit	Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit, dibandingkan dengan standar kelas rumah sakit	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 75 %			Ka Bidang Pelayanan
										Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata		Ka Bidang Pelayanan
											Pengadaan alat kesehatan RS	Ka. seksi analisa dan pendayagunaan sarana dan prasarana
											Rehabilitasi bangunan rumah sakit	Ka. seksi analisa dan pendayagunaan sarana dan prasarana

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
											Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit	Ka. seksi analisa dan pendayagunaan sarana dan prasarana
										Program pemeliharaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata		Ka Bag TU
											Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	Ka sub bag perlengkapan
6	Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan stakeholder terhadap rumah sakit	6.1 Indeks kepuasan pelanggan $\geq 80\%$	Nilai indeks kepuasan pelanggan dari hasil survey ke pengunjung rumah sakit	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$			Ka Bag TU

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		6.2 Perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan \geq 14 perjanjian	Jumlah perjanjian kerjasama dengan pihak lain yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan	\geq 14 perjanjian	\geq 14 perjanjian	\geq 14 perjanjian	\geq 14 perjanjian	\geq 14 perjanjian	\geq 14 perjanjian			Ka Bid Pelayanan
										Program peningkatan kesehatan	kemitraan pelayanan	Ka seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
7	Meningkatnya kemandirian rumah sakit dan kesejahteraan karyawan	7.1 Cost recovery \geq 60%	Tingkat kemandirian rumah sakit	\geq 60%	\geq 60%	\geq 60%	\geq 60%	\geq 60%	\geq 60%			Ka Sub Bag Keuangan
		7.2 Pemberian insentif tepat waktu per bulan.	Pemberian insentif kepada karyawan rumah sakit per bulan sebelum tanggal 10 bulan berikutnya.	100%	100%	100%	100%	100%	100%			Ka Sub Bag Keuangan

2.2. Perjanjian Kinerja

Berikut ini Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020 beserta rincian anggaran per program / kegiatan :

1) Perjanjian Kinerja Kepala OPD

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Direktur RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020
1.	Meningkatkan cakupan layanan kesehatan	Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit	100 %
		Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit	100 %
		Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di rumah sakit	20 buah
		Persentase SPM rumah sakit terpenuhi	90 %

1) Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III (Kelapa Bidang/Kepala Bagian) RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	PROGRAM	Indikator Program	Target Tahun 2020	Penanggung Jawab
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah SDM rumah sakit dr. Sobirin yang mendapat pelatihan 20 jam/tahun	275 orang	Kepala bidang keperawatan

No.	PROGRAM	Indikator Program	Target Tahun 2020	Penanggung Jawab
				Kepala bagian tata usaha
2	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100 %	Kepala bidang perencanaan dan rekam medis
3	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya layanan SIM RS rumah sakit	1 paket	Kepala bidang perencanaan dan rekam medis
		Persentase cakupan pemenuhan gizi pasien	100 %	Kepala bidang pelayanan
4	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah elemen akreditasi RS yang sesuai standar	16 elemen	Kepala bidang perencanaan dan rekam medis
5	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase cakupan layanan administrasi perkantoran	100%	Kepala bagian tata usaha
6	Program Pelayanan Kesehatan penduduk miskin	Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit	100%	
7	Program Pengadaan, peningkatan	Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai	100%	Kepala bidang pelayanan

No.	PROGRAM	Indikator Program	Target Tahun 2020	Penanggung Jawab
	Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	dengan kelas rumah sakit		
8	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase SPM rumah sakit terpenuhi	90%	Kepala bidang pelayanan Kepala bidang perencanaan dan rekam medis Kepala bagian tata usaha Kepala bidang keperawatan

2) Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon IV

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon IV (Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian) RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penanggung Jawab
1	1. Perlengkapan ruang pasien 2. Perlengkapan pelayanan kesehatan rumah sakit 3. Air Minum dan mineral 4. Pemeliharaan peralatan/perlengkapan pelayanan RS	Meningkatnya kualitas layanan rumah sakit	90%	Ka. seksi logistik keperawatan
2	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah pejabat struktural yang mengikuti diklat	0%	Ka. seksi profesi/sdm dan asuhan keperawatan

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penanggung Jawab
3	1. Cetakan rekam medis dan administrasi kantor 2. Penyediaan leaflet dan media promosi	Meningkatnya kualitas layanan rumah sakit	90%	Ka. seksi rekam medis dan promkes
	1. Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas (RS) dan jaringannya	Jumlah aplikasi SIM-RS	1 aplikasi	
4	1. Biaya honor tim penyusunan dokumen perencanaan 2. Pengelolaan dokumen rumah sakit	Meningkatnya kualitas layanan rumah sakit	90%	Ka. seksi perencanaan, evaluasi dan pelaporan
	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Jumlah elemen akreditasi RS sesuai dengan standar pelayanan	0%	
	Penyusunan dokumen perencanaan, keuangan dan laporan kinerja di perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan dan laporan kinerja yang disusun/dibuat	0%	
5	1. Penyediaan obat/BHP kesehatan/perbekalan farmasi 2. Penyediaan bahan kimia/BHP kesehatan hemodialisa 3. Penyediaan bahan kimia/BHP kesehatan Inst. Laboratorium 4. Penyediaan bahan kimia/BHP Kesehatan UTDRS 5. Penyediaan bahan kimia/BHP Kesehatan	Meningkatnya kualitas layanan rumah sakit	90%	Ka. seksi pelayanan medik dan penunjang medik

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penanggung Jawab
	Radiologi 6. UTDRS 7. Pemeriksaan penunjang medis ke Instalasi Lain 8. Penyediaan bahan kimia/BHP Kesehatan CCSD dan Laundry 9. Penilaian PNPE 10. Belanja Komite Mutu dan Keselamatan Pasien			
	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	1. Jumlah porsi makanan pasien yang disediakan 2. Jumlah porsi makanan tambahan/snack pasien yang disediakan 3. Jumlah jenis obat-obatan dan BMHP penanggulangan Covid -19 yang disediakan 4. Jumlah makanan petugas Covid -19 yang disediakan 5. Jumlah snack petugas Covid -19 yang disediakan 6. Jumlah makanan tambahan/food suplemen petugas Covid -19 yang disediakan 7. Jumlah tempat karantina petugas	1. 3000 porsi 2. 2000 porsi 3. 58 jenis 4. 2500 porsi 5. 5000 kotak 6. 2500 paket 7. 1 hotel	Ka. seksi pelayanan medik dan penunjang medik

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penanggung Jawab
		Covid -19 yang disediakan		
6	1.Pemeliharaan dan kalibrasi alat medis dan penunjang medis 2. Peralatan kedokteran dan peralatan kesehatan 3. Perbekalan gas medik 4.Pelayanan film badge radiologi	Meningkatnya kualitas layanan rumah sakit	90%	Ka. seksi analisa dan pendayagunaan sarana dan prasarana
	Pengadaan alat-alat kesehatan RS	1. Jumlah jenis alat kesehatan rumah sakit yang diadakan 2. Jumlah jenis alat kesehatan pencegahan dan penanganan covid-19 yang disediakan	1. 1 jenis 2. 8 jenis	
7	1.Honorarium satuan pengawas internal 2. Biaya Honor Non PNS 3. Biaya jasa layanan 4.Jasa pejabat pengelola BLUD 5. Biaya dewan pengawas 6.Jasa kebersihan lingkungan 7.Honorarium pengelola keuangan dan kegiatan 8. Administrasi bank 9. Transfer antar rekening 10. Jasa pihak ketiga	Meningkatnya kualitas layanan rumah sakit	90%	Ka. subbag keuangan
	1. Pengadaan jasa rujukan pasien	Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan rujukan	4 pasien	Ka. subbag keuangan
	2.Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis rekening yang dibayarkan	4 jenis	Ka. subbag keuangan
	3.Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah jenis jasa pengelola keuangan dan pengelola BMD yang dibayarkan	10 jenis	Ka. subbag keuangan

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penanggung Jawab
	4. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah penyedia jasa kebersihan yang dikontrak	1 perusahaan	Ka. subbag keuangan
	5. Penyediaan jasa pendukung administrasi teknis/perkantoran	Jumlah jenis jasa pendukung administrasi teknis perkantoran yang dibayarkan	7 jenis 1 perusahaan	Ka. subbag keuangan
8	1. Penyediaan pakaian kerja 2. Perjalanan dinas (dalam dan luar kota) 3. Makan dan minum 4. Perijinan dan legalisasi 5. Bahan bacaan dan pustaka 6. Pemasaran dan Publikasi 7. Pengembangan SDM	Meningkatnya kualitas layanan rumah sakit	90%	Ka. subbag umum dan kepegawaian
	1. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah bimtek yang diikuti/dihadiri	5 kali	
9	1. Pajak bumi dan bangunan rumah dinas 2. Perlengkapan rumah tangga dan kantor rumah sakit 3. Jasa perizinan kendaraan dinas/operasional 4. Persediaan alat listrik dan elektronik 5. Bahan bakar minyak dan pelumas 6. Cetakan dan penggandaan 7. Alat tulis kantor 8. Benda pos dan pengiriman 9. Peralatan dan perlengkapan kantor 10. Pemeliharaan mobil ambulance/jenazah 11. Pemeliharaan peralatan kantor dan rumah tangga	Meningkatnya kualitas layanan rumah sakit	90%	Ka. subbag perlengkapan

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penanggung Jawab
	12. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan 13. Pemeliharaan Instalasi dan Jaringan 14. Pengeluaran Rehabilitasi Gedung dan Bangunan 15. Mesin dan Alat Bengkel 16. Pemeliharaan perlengkapan kantor 17. Pemeliharaan kendaraan jabatan/operasional 18. Pemulasaran Jenazah 19. Bahan kesehatan lingkungan dan sanitasi 20. Penilaian kualitas lingkungan			

3) Anggaran Per Program / Kegiatan

Tabel 2.6 Anggaran Per Program/ Kegiatan RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.121.559.950
	1).Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.529.999.950
	2).Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	193.560.000
	3). Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	1.050.000.000
	4). Kegiatan Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Teknis/Perkantoran	4.348.000.000
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	32.581.300
	1).Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	0
	2).Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	32.581.300

3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.	0
	(1) Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Keuangan, dan Kinerja di Perangkat Daerah.	0
4	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	5.878.024.000
	(1) Kegiatan Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Rumah Sakit dan jaringannya.	300.000.000
	(2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	5.578.024.000
5	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	0
	(1) Kegiatan Penyusunan Standar pelayanan Kesehatan	0
6	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	2.115.000
	(1) Kegiatan Pengadaan jasa rujukan pasien	2.115.000
7	Program Pengadaan, Peningkatan, sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata.	12.686.444.150
	(1) Kegiatan Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	12.686.444.150
8	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit (BLUD)	44.060.554.429,67
	(1) Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Rumah Sakit	44.060.554.429,67

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan dengan cara membandingkan realisasi Indikator Kinerja Utama dengan target Indikator Kinerja Utama. Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2020 di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian Tahun 2020
1.	Meningkatkan cakupan layanan kesehatan	Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit	100%	100%	100%
		Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit	100%	100%	100%
		Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di rumah sakit	20 buah	23	115%
		Persentase SPM rumah sakit terpenuhi	90%	80%	88,9%

Sumber : Bidang Pelayanan

3.2. Capaian Kinerja Organisasi

a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

Pengukuran kinerja jangka menengah / tujuan tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja tujuan di tahun 2020 dengan target dari indikator kinerja tujuan di tahun 2021. Hasil pengukuran kinerja jangka menengah Rumah Sakit Dr

Sobirin Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Hasil Pengukuran Kinerja Jangka Menengah RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	TUJUAN	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2021	Realisasi di Tahun 2020	Capaian (%)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	1. Melaksanakan tata kelola rumah sakit yang akuntabel	80		
		2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RS kepada masyarakat.	100%	100	100
		3. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit.	10%	≤10	
		4. Meningkatkan SDM rumah sakit yang professional dan kompeten.	≥ 80%.	91,45	100
		5. Mewujudkan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan paripurna dan holistik dengan tersedianya sarana dan prasarana.	≥ 75%	75,74	100
		6. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan stakeholder.	≥ 80 %	82,93	100
		7. Meningkatkan fleksibilitas pengelolaan keuangan rumah sakit dan peningkatan kesejahteraan karyawan	100%	100	100

Sumber : Bidang Pelayanan Medis

b. Pengukuran Kinerja Tahunan

Pengukuran kinerja tahunan atau sasaran tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja sasaran di tahun 2020 dengan target dari indikator kinerja sasaran di tahun 2020, sebagaimana yang ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2016-2021 Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas. Pengukuran kinerja tahunan atau sasaran Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pengukuran Kinerja Jangka Menengah RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian Tahun 2020
1.	Meningkatkan cakupan layanan kesehatan	1. Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit	100%	100%	100%
		2. Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit	100%	100%	100%
		3. Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di rumah sakit	20 buah	23	115%
		4. Persentase SPM rumah sakit terpenuhi	90%	80%	88,9%

Sumber : Bidang Pelayanan

c. Pengukuran Kinerja Program dan Kegiatan

Pengukuran kinerja program dan kegiatan tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja program dan kegiatan di tahun 2020, dengan target dari indikator kinerja program dan kegiatan di tahun 2020, sebagaimana pada Renja Tahun 2020 Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas. Pengukuran kinerja program dan kegiatan tahun 2020 Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Pengukuran Kinerja Program Dan Kegiatan Tahun 2020 Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya layanan administrasi perkantoran	100%	100%	100
1). Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jenis rekening yang dibayarkan	4 jenis	4 jenis	100
2). Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah jenis jasa pengelola keuangan dan pengelola BMD yang dibayarkan	10 jenis	10 jenis	100
3). Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah penyedia jasa kebersihan yang dikontrak	1 perusahaan	1 perusahaan	100
4). Kegiatan Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Teknis/Perkantoran	1). Jumlah jenis jasa pendukung administrasi teknis/perkantoran yang dibayarkan 2). Jumlah perusahaan penyedia jasa keamanan yang	1) 7 jenis 2) 1 perusahaan	1) 7 jenis 2) 1 perusahaan	100

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
	dikontrak			
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah SDM rumah sakit yang mendapatkan pelatihan 20 jam pertahun	275	12	4,4
1). Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah pejabat struktural yang mengikuti diklat struktural (PIM III dan IV)	0	0	0
2). Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bimtek yang diikuti/dihadiri	5	5	100
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.	Tersedianya dokumen perencanaan, laporan kinerja dan keuangan	0	0	0
(2) Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Keuangan, dan Kinerja di Perangkat Daerah.	Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan keuangan yang disusun/ dibuat	0	0	0
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya upaya kesehatan masyarakat di RS	100%	100%	100
(3) Kegiatan Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana	Jumlah aplikasi SIM RS	1 aplikasi	1 aplikasi	100

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
Puskesmas/Rumah Sakit dan jaringannya.				
(4) Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	1) Jumlah porsi makanan pasien yang disediakan 2) Jumlah porsi makanan tambahan/snack pasien yang disediakan 3) Jumlah jenis obat-obatan dan BMHP penanggulangan Covid-19 yang disediakan 4) Jumlah makanan petugas Covid-19 yang disediakan 5) Jumlah snack petugas Covid-19 yang disediakan 6) Jumlah makanan tambahan/food suplemen petugas Covid-19 yang disediakan 7) Jumlah tempat karantina petugas Covid-19 yang disediakan	1) 3000 2) 2000 3) 58 4) 2500 5) 5000 6) 2500 7) 1	1) 3000 2) 2000 3) 58 4) 2500 5) 5000 6) 2500 7) 1	100
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pelayanan kesehatan RS sesuai standar pelayanan	0	0	0
(2) Kegiatan Penyusunan Standar pelayanan Kesehatan	Jumlah elemen akreditasi rumah sakit sesuai standar pelayanan	0%	0%	0
Program Pelayanan Kesehatan	Persentase akses pelayanan masyarakat miskin	100%	100%	100

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
Penduduk Miskin	di rumah sakit			
(2) Kegiatan Pengadaan jasa rujukan pasien	Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan rujukan	4 pasien	4 pasien	100
Program Pengadaan, Peningkatan, sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata.	Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas Rumah Sakit	100%	100%	100
(2) Kegiatan Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	1) Jumlah jenis alat kesehatan rumah sakit yang diadakan 2) Jumlah jenis alat kesehatan pencegahan dan penanganan covid-19 yang disediakan	1) 1 2) 8	1) 1 2) 8	100
Program Peningkatan Mutu	Presentase SPM rumah sakit	90%	80%	88,9

Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit (BLUD)	terpenuhi			
(2) Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah jenis layanan rumah sakit tersedia	25	25	100

3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

a. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah

Setelah dilakukan pengukuran kinerja jangka menengah, maka selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa terhadap progres hasil capaian kinerja, yaitu dengan mengukur target di tahun 2020 dengan target di akhir tahun Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016-2021. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tujuan di tahun 2020, maka dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas mempunyai satu tujuan yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator kinerja tujuan Melaksanakan tata kelola rumah sakit yang akuntabel (Nilai SAKIP), Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RS kepada masyarakat (% elemen akreditasi yang memenuhi standar), Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit (Jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap), Meningkatkan SDM rumah sakit yang professional dan kompeten (% SDM sesuai standar kelas rumah sakit), Mewujudkan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan paripurna dan

holistik dengan tersedianya sarana dan prasarana (% pemenuhan sarpras rumah sakit), Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan stakeholder (% IKP), Meningkatkan fleksibilitas pengelolaan keuangan rumah sakit dan peningkatan kesejahteraan karyawan (% terlaksananya program dan kegiatan). Target Indikator Kinerja Tujuan yang ditetapkan di tahun 2021 (target di akhir tahun Rencana Strategis Bisnis/RSB) Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016-2021) dibandingkan dengan realisasi di tahun 2020 Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas ada dua indikator yang belum tercapai. Indikator nilai SAKIP dan indikator jumlah kunjungan rawat jalan/rawat inap. Hal ini dikarenakan untuk nilai SAKIP RS dr Sobirin baru mulai tahun ini diikutkan dalam penilaian SAKIP sesuai peraturan yang berlaku. Untuk jumlah kunjungan rawat jalan/rawat inap belum tercapai karena tahun ini ada pandemi Covid-19 yang mengakibatkan turunnya jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di RS dr Sobirin.

Agar di tahun 2021 target dapat tercapai maka upaya yang dilakukan adalah : 1) penyesuaian format pelaporan dan evaluasi tahunan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, 2) Mengikuti pelatihan atau pertemuan tentang SAKIP yang diadakan instansi lain, 3) Meningkatkan pelayanan prima kepada pasien baik rawat jalan maupun rawat inap dengan motto ramah dan bersahabat.

b. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan

Setelah dilakukan pengukuran kinerja tahunan, maka selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil capaian kinerja, yaitu dengan mengukur tingkat keberhasilan kinerja sasaran strategis, program dan kegiatan tahunan.

1) Pengukuran Keberhasilan Kinerja OPD

Tabel 3.5 Pengukuran Keberhasilan Kinerja Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis/ Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capain	Kategori	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya kualitas manajemen rumah sakit	Release data keuangan per bulan	100	berhasil	Ka Subbag. Keuangan
	Meningkatnya kualitas kinerja rumah sakit	Nilai LKjIP			Ka Bid Perencanaan dan Rekam Medis
	Program pelayanan administrasi	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	100	berhasil	Ka Bag Tata Usaha
	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis rekening yang dibayar	100	berhasil	Ka Subbag. Keuangan
	Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah tenaga administrasi keuangan yang dibayar	100	berhasil	Ka Subbag. Keuangan
	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah penyedia jasa kebersihan kantor yang dibayar	100	berhasil	Ka Subbag. Keuangan
	Kegiatan Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	Jumlah jenis jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran yang harus dibayar	100	berhasil	Ka Subbag. Keuangan
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan	Tersedianya dokumen perencanaan, laporan kinerja dan keuangan	0	kurang	Ka bid perencanaan rekam medis dan promkes

No.	Sasaran Strategis/ Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capain	Kategori	Penanggung Jawab
	capaian kinerja dan keuangan				
	Kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan, keuangan dan kinerja di perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan keuangan	0	kurang	Ka seksi perencanaan evaluasi dan pelaporan
	Terpenuhinya SPM RS sesuai target	% SPM yang mencapai target	80	cukup	Ka Bid Pelayanan
	Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	Presentase SPM rumah sakit terpenuhi	80	cukup	Ka Bid Pelayanan
	Kegiatan Pelayanan dan pendukung pelayanan rumah sakit	Jumlah jenis pelayanan	100	berhasil	Ka Bid Pelayanan
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pelayanan kesehatan RS sesuai standar pelayanan	0	kurang	Ka Bid Perencanaan dan Rekam Medis
	Kegiatan Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Jumlah elemen akreditasi RS sesuai standar pelayanan	0	kurang	Ka. seksi perencanaan, evaluasi dan pelaporan

No.	Sasaran Strategis/ Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capain	Kategori	Penanggung Jawab
	Pertumbuhan masyarakat yang menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit 10%.	% peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap	0	kurang	Ka Bid Pelayan
	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	Meningkatnya akses penduduk miskin terhadap layanan kesehatan	100	berhasil	Ka Bag Tata Usaha
	Kegiatan Pelayanan jasa rujukan pasien	Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit	100	berhasil	Ka Sub Bag Keuangan
	Program upaya kesehatan masyarakat	Terlaksananya upaya kesehatan masyarakat di RS	100	berhasil	Ka. bid. pelayan
	Kegiatan Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Jumlah pasien rawat inap yang mendapat makanan yang bergizi	100	berhasil	Ka. seksi pelayanan medik dan penunjang medik
	Kegiatan Pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan	Modul Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	100	berhasil	Ka. seksi rekam medis dan promkes
	Karyawan rumah sakit yang memperoleh pendidikan dan pelatihan 20 jam per orang per tahun \geq 80%.	% SDM yang mengikuti Diklat 20 jam per orang per tahun	4,36	kurang	Ka Bag Tata Usaha

No.	Sasaran Strategis/ Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capain	Kategori	Penanggung Jawab
	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100	berhasil	Ka Bag Tata Usaha
	Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah peserta yang mengikuti bimtek	100	berhasil	Ka.subbag. umum dan kepegawaian
	Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah karyawan yang mengikuti diklat	0	kurang	Ka. seksi profesi/ sdm dan asuhan keperawatan
	Terpenuhinya standar fasilitas gedung/bangunan RS $\geq 75\%$	% pemenuhan fasilitas gedung/bangunan sesuai standar kelas RS	100	berhasil	Ka Bag Tata Usaha
	Terpenuhinya standar peralatan pelayanan pada instalasi rawat jalan, rawat inap dan instalasi penunjang $\geq 75\%$	% pemenuhan fasilitas peralatan pelayanan sesuai standar kelas RS	100	berhasil	Ka Bag Tata Usaha
	Terpeliharanya /kalibrasi peralatan pelayanan pada instalasi rawat jalan, rawat inap dan instalasi penunjang $\geq 75\%$	% pemeliharaan/kalibrasi peralatan pelayanan sesuai kelas RS RS	100	berhasil	Ka Bag Tata Usaha
	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-	Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas Rumah Sakit	100	berhasil	Ka Bid Pelayanan

No.	Sasaran Strategis/ Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capain	Kategori	Penanggung Jawab
	paru/rumah sakit mata				
	Kegiatan Pengadaan alat kesehatan RS	Jumlah jenis alkes yang disediakan	100	berhasil	Ka. seksi analisa dan pendayagunaan sarana dan prasarana
	Kegiatan Rehabilitasi bangunan rumah sakit	Jumlah gedung yang direhabilitasi	0	kurang	Ka. seksi analisa dan pendayagunaan sarana dan prasarana
	Kegiatan Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit	Jumlah gedung/bangunan/ruang yang dibuat	0	kurang	Ka. seksi analisa dan pendayagunaan sarana dan prasarana
	Program pemeliharaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Presentase sarana dan prasarana kesehatan terpelihara dan terkalibrasi	100	berhasil	Ka Bag Tata Usaha

No.	Sasaran Strategis/ Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Kategori	Penanggung Jawab
	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	Tersedianya bakod penampungan dan instalasi pemeliharaan air limbah rumah sakit	0	kurang	Ka Sub Bag Perlengkapan
	Indeks kepuasan masyarakat $\geq 80\%$	% IKM	100	berhasil	Ka Bid Pelayanan
	Perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan ≥ 14 perjanjian	Jumlah MOU yang diselesaikan	100	berhasil	Ka Bid pelayanan
	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di rumah sakit	100	berhasil	Ka Bid Pelayanan
	Cost recovery rate $\geq 60\%$	% CRR	100	berhasil	Ka Bag Tata Usaha
	Pemberian insentif tepat waktu per bulan.	% ketepatan waktu pemberian insentif	100	berhasil	Ka Bag Tata Usaha

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

2) Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang meliputi penjelasan dalam menghadapi permasalahan – permasalahan pencapaian kinerja, beserta upaya – upaya yang dilakukan, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

a) Kendala / Permasalahan yang dihadapi :

SASARAN 1 : Meningkatnya kualitas kinerja dan manajemen rumah sakit

- i. Sasaran strategis Meningkatnya kualitas kinerja rumah sakit dengan indikator kinerja nilai LKjIP.
- ii. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan dengan indikator kinerja Tersedianya dokumen perencanaan, laporan kinerja dan keuangan
- iii. Kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan, keuangan dan kinerja di perangkat daerah dengan indikator kinerja Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan keuangan

SASARAN 2 : Terpenuhinya SPM Rumah Sakit sesuai target

- iv. Terpenuhinya SPM RS sesuai target dengan indikator kinerja % SPM yang mencapai target.
- v. Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit dengan indikator kinerja Presentase SPM rumah sakit terpenuhi
- vi. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan indikator kinerja Pelayanan kesehatan RS sesuai standar pelayanan
- vii. Kegiatan Penyusunan standar pelayanan kesehatan dengan indikator kinerja Jumlah elemen akreditasi RS sesuai standar pelayanan

SASARAN 3 : Pertumbuhan masyarakat yang menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit 10 %

viii. Pertumbuhan masyarakat yang menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit 10% dengan indikator kinerja % peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap.

SASARAN 4 : Karyawan rumah sakit yang memperoleh pendidikan dan pelatihan 20 jam per orang per tahun $\geq 80\%$

ix. Karyawan rumah sakit yang memperoleh pendidikan dan pelatihan 20 jam per orang per tahun $\geq 80\%$ dengan indikator kinerja % SDM yang mengikuti Diklat 20 jam per orang per tahun

x. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal dengan indikator kinerja Jumlah karyawan yang mengikuti diklat

SASARAN 5: Terpenuhinya Standar fasilitas gedung/bangunan RS $\geq 75\%$

xi. Kegiatan Rehabilitasi bangunan rumah sakit dengan indikator kinerja Jumlah gedung bangunan yang direhabilitasi

xii. Kegiatan Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit dengan indikator kinerja Jumlah gedung/bangunan/ruang yang dibuat

xiii. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit dengan indikator kinerja tersedianya bak penampungan dan instalasi pemeliharaan air limbah rumah sakit

Pada tahun 2020 terjadi masalah kesehatan di seluruh dunia (pandemi) Covid-19 termasuk Indonesia begitu pula dengan Kabupaten Musi Rawas. Rumah Sakit dr Sobirin sebagai salah satu alternatif rujukan pasien covid -19 di Sumsel semaksimal mungkin berusaha melayani masyarakat yang menderita penyakit covid-19 guna turut serta dalam penanggulangan penyakit covid-19 sesuai peraturan tanggap darurat yang ada. Akibatnya terjadi permasalahan kekurangan sarana prasarana sampai ke SDM yang sesuai kebutuhan serta anggaran yang tersedia guna pelayanan

pasien covid-19. Masyarakat berharap banyak terhadap RS dr. Sobirin guna pemenuhan peralatan sarana prasarana kesehatan yang dibutuhkan dalam pelayanan pasien covid-19 sehingga tidak harus di rujuk ke luar kota yang bisa jadi membutuhkan tambahan biaya yang lebih besar bagi pasien.

Sumber daya manusia yang ada di RS dr. Sobirin secara kuantitas umum telah mencukupi kecukupan ketenagaan. Namun demikian, sumber daya manusia yang ada masih ditemui jenis tenaga yang belum tersedia dan belum tercukupi kuantitasnya. Selain itu, kualitas tenaga yang ada masih perlu ditingkatkan baik profesionalitas maupun keilmuannya terutama yang berkaitan dengan penanganan pasien covid-19.

Ketersediaan sumber pendanaan untuk pemenuhan peralatan, sarana dan prasarana rumah sakit yang terbatas mengakibatkan adanya peralatan kesehatan, BMHP, sarana prasarana gedung terutama ruang isolasi pasien covid-19 yang masih belum tercukupi.

b) Upaya yang telah dilakukan :

- (1) Koordinasi dan advokasi dengan instansi terkait (refocusing anggaran) sehubungan dengan permasalahan pendanaan dan penganggaran dalam APBD/APBN sehingga tugas dan fungsi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara maksimal terutama dalam penanggulangan pasien covid-19 sesuai peraturan tanggap darurat penanggulangan covid-19 yang ada.
- (2) Pelatihan, webinar, zoommeeting dan sebagainya untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada sehingga lebih profesional dan terampil dalam memberikan pelayanan kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional (*offline* dan *on line*).
- (3) Berkoordinasi dengan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan guna memenuhi standar kualifikasi tenaga yang dibutuhkan dan mempercepat pemenuhannya terutama yang berkaitan dengan pelayanan pasien covid-19.
- (4) Melakukan konsolidasi internal, guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

c) Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya :

- (1) Meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan instansi lain terkait anggaran sehubungan dengan permasalahan

pendanaan dan penganggaran dalam APBD/APBN sehingga tugas dan fungsi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara maksimal.

- (2) Meningkatkan koordinasi dan advokasi dalam penanggulangan pasien covid-19 yang berobat ke RS dr Sobirin sesuai peraturan penanggulangan covid-19 yang ada.
- (3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada sehingga lebih profesional dan terampil dalam memberikan pelayanan kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional yang dilakukan secara on line.
- (4) Meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan guna memenuhi standar kualifikasi tenaga yang dibutuhkan.
- (5) Mempercepat pemenuhan sarana, prasarana, dan SDM terutama yang berkaitan dengan pelayanan pasien covid-19 yang berobat ke RS dr Sobirin.
- (6) Meningkatkan konsolidasi internal guna peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Simpulan atas pencapaian kinerja :

Dari indikator sasaran terdapat sembilan belas indikator dengan kategori berhasil, tiga indikator dengan kategori cukup dan delapan indikator dengan kategori kurang.

c. Analisis dan Perbandingan Kinerja Tahun Sebelumnya Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja

Perkembangan atau tren capaian kinerja indikator kinerja utama RS Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas dapat diperoleh dengan cara membandingkan antara capaian kinerja di tahun 2020 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 dan tahun 2018. RS Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2020 memiliki 11 sasaran strategis yaitu 1) Meningkatnya kualitas kinerja dan manajemen rumah sakit, 2) Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rumah sakit kepada masyarakat, 3) Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit, 4) Meningkatnya profesionalitas dan kompetensi sumber daya manusia rumah sakit, 5) Meningkatnya fasilitas gedung/bangunan RS sesuai dengan standar dan aman, 6) Meningkatnya fasilitas peralatan pelayanan RS sesuai dengan standar dan aman, 7) Meningkatnya Pemeliharaan/kalibrasi sarana dan

prasarana pelayanan kesehatan RS sesuai dengan standar dan aman, 8) Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit, 9) Meningkatnya kepercayaan stakeholder terhadap rumah sakit, 10) Meningkatnya kemandirian rumah sakit, 11) Meningkatnya kesejahteraan karyawan rumah sakit, dengan empat indikator kinerja utama yaitu :

1. Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit,
2. Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit,
3. Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di rumah sakit,
4. Persentase SPM rumah sakit terpenuhi.

Tren capaian kinerja tiap indikator kinerja utama RS Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas tahun 2020 adalah sebagai berikut :

3) Indikator Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit

Tabel 3.6 Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja Indikator **Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di Rumah Sakit** Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit	100	100	100	92,50	100	100

Sumber : Bidang Pelayanan

4) Indikator Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit

Tabel 3.7 Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja Indikator **Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit** di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit	90	90	95	95	100	100

Sumber : Bagian Pelayanan

1. Indikator Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di rumah sakit,

Tabel 3.8 Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja Indikator **Persentase kemitraan pelayanan kesehatan** di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit	16	17	16	27	20	23

Sumber : Bidang Pelayanan

2. Indikator Persentase SPM rumah sakit terpenuhi.

Tabel 3.9 Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja Indikator **Persentase SPM rumah sakit terpenuhi** di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase SPM rumah sakit terpenuhi	80	80	80	80	90	80

Sumber : Bidang Pelayanan

Penjelasan Peningkatan / Penurunan

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis, selanjutnya dilakukan analisa terhadap peningkatan /

penurunan dari tahun sebelumnya.

INDIKATOR KINERJA SASARAN 1 : Persentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit. Analisisnya : Tahun 2019 sedikit kurang dalam pencapaian target, akan tetapi pada tahun 2020 target tercapai.

INDIKATOR KINERJA SASARAN 2 : Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit, Analisisnya : Dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 target sudah tercapai semuanya.

INDIKATOR KINERJA SASARAN 3 : Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di rumah sakit, Analisisnya : Target tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sudah tercapai bahkan melebihi dari yang ditargetkan.

INDIKATOR KINERJA SASARAN 4 : Persentase SPM rumah sakit terpenuhi. Analisisnya : Target pemenuhan SPM rumah sakit sedikit menurun pada tahun 2020 dikarenakan terjadi pandemi Covid-19 yang berdampak pada seluruh aspek kehidupan termasuk pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung

Diuraikan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian masing-masing sasaran strategis, beserta penjelasan hasil capaian kerjanya.

SASARAN UTAMA 1 :

Tabel 3.10 Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Tingkat Keberhasilan	Penjelasan
1	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	Meningkatnya akses penduduk miskin terhadap layanan kesehatan rumah sakit	100	berhasil	
	Kegiatan pengadaan jasa rujukan pasien	Jumlah pasien yang mendapat pelayanan rujukan	100	berhasil	

SASARAN UTAMA 2 :

Tabel 3.11 Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Tingkat Keberhasilan	Penjelasan
1	Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru/rumah sakit mata	Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas rumah sakit	100	Berhasil	

	Kegiatan pengadaan alat kesehatan rumah sakit	Jumlah jenis alat kesehatan yang disediakan	100	berhasil	
--	---	---	-----	----------	--

SASARAN UTAMA 3 :

Tabel 3.12 Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Tingkat Keberhasilan	Penjelasan
1	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Persentase kemitraan pelayanan kesehatan di rumah sakit	115	Sangat berhasil	Tidak ada anggaran khusus untuk program sehingga tidak ada kegiatan khusus karena pembuatan MOU melekat di jabatan.

SASARAN UTAMA 4 :

Tabel 3.13 Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Tingkat Keberhasilan	Penjelasan
1	Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	Persentase SPM rumah sakit terpenuhi	80	cukup	Karena ada pandemi Covid-19 yang berdampak pada seluruh aspek kehidupan termasuk layanan kesehatan di rumah sakit

	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan rumah sakit	Jumlah jenis pelayanan	100	berhasil	
--	--	------------------------	-----	----------	--

3.4. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit dr Sobirin Kabupaten Musi

Rawas Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.14 Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		7.121.559.950	5.858.697.435	82,27
	1). Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.529.999.950	1.483.471.485	96,96
	2). Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	193.560.000	172.170.000	88,95
	3). Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	1.050.000.000	1.035.704.000	98,64
	4). Kegiatan Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Teknis/Perkantoran	4.348.000.000	3.167.351.950	72,85
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		32.581.300	32.581.300	100
	1). Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	0	0	0
	2). Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	32.581.300	32.581.300	100
Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		0	0	0
	1. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Keuangan, dan Kinerja di Perangkat Daerah	0	0	0
Program		5.878.024.000	5.164.467.407	87,86

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Upaya Kesehatan Masyarakat				
	1) Kegiatan Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Rumah Sakit dan jaringannya	300.000.000	289.710.000	96,57
	2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	5.578.024.000	4.874.757.407	87,39
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan		0	0	0
	Kegiatan Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	0	0	0
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin		2.115.000	2.115.000	100
	Kegiatan Pengadaan jasa rujukan pasien	2.115.000	2.115.000	100
Program pengadaan, Peningkatan, sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata		12.686.444.150	12.528.074.348	98,75

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Kegiatan pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	12.686.444.150	12.528.074.348	98,75
Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit		44.060.554.429,67	40.335.621.390,64	91,55
	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan rumah sakit	44.060.554.429,67	40.335.621.390,64	91,55

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa realisasi anggaran Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas tahun 2020 sebesar Rp. 92.611.518.145,64 :

Tabel 3.15 Analisis Keberhasilan / Kegagalan Program dan Kegiatan Pendukung di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Tingkat Keberhasilan	Penjelasan
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran.	100	berhasil	
	1). Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jenis rekening yang dibayar.	100	berhasil	
	2). Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah tenaga administrasi keuangan yang dibayar.	100	berhasil	
	3). Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah penyedia jasa kebersihan kantor yang	100	berhasil	

No.	Program / Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Tingkat Keberhasilan	Penjelasan
		dibayar			
	4). Kegiatan Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Teknis/Perkantoran	Jumlah jenis jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran yang harus dibayar.	100	berhasil	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	4,36	Kurang	
	1). Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah karyawan yang mengikuti diklat	0	Kurang	refocusing
	2). Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah peserta yang mengikuti bimtek	100	berhasil	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tersedianya dokumen perencanaan, laporan kinerja dan keuangan	0		refocusing
	2. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Keuangan, dan Kinerja di Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan keuangan.	0	Kurang	refocusing
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya upaya kesehatan masyarakat di rumah sakit	100	berhasil	

No.	Program / Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Tingkat Keberhasilan	Penjelasan
	1) Kegiatan Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Rumah Sakit dan jaringannya	Modul SIMRS dan jaringan	100	berhasil	
	2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah pasien rawat inap yang mendapat makanan yang bergizi	100	berhasil	
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pelayanan kesehatan RS sesuai standar	0	Kurang	refocusing
	Kegiatan Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Jumlah elemen akreditasi RS sesuai standar pelayanan	0	Kurang	refocusing
	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Meningkatnya akses penduduk miskin terhadap layanan kesehatan	100	berhasil	
	Kegiatan Pengadaan jasa rujukan pasien	Presentase akses pelayanan masyarakat miskin di rumah sakit	100	berhasil	
	Program pengadaan, Peningkatan, sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan kelas RS	100	berhasil	
	Kegiatan pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah jenis alkes	100	berhasil	

No.	Program / Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Tingkat Keberhasilan	Penjelasan
		yang disediakan			
	Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	Persentase rumah terpenuhi	SPM rumah sakit 100	berhasil	
	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan rumah sakit	Jumlah jenis pelayanan	100	berhasil	

3.5. Alokasi Per Sasaran Pembangunan

Alokasi anggaran per sasaran pembangunan Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.16 Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit Umum dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
Meningkatnya kualitas manajemen rumah sakit	Release data keuangan per bulan	Rp 5.858.697.435	9,17
Meningkatnya kualitas kinerja rumah sakit	Nilai LKjIP	Rp 0	0,00
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rumah sakit kepada masyarakat	% SPM yang mencapai target	Rp 40.335.621.391	63,10
Meningkatnya akses masyarakat terhadap	% peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan	Rp 5.166.582.407	8,08

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
pelayanan kesehatan di rumah sakit	rawat inap		
Meningkatnya profesionalitas dan kompetensi sumber daya manusia rumah sakit	% SDM yang mengikuti Diklat 20 jam per orang per tahun	Rp 32.581.300	0,05
Meningkatnya fasilitas gedung/bangunan RS sesuai dengan standar dan aman	% pemenuhan fasilitas gedung/bangunan sesuai standar kelas RS	Rp 0	0,00
Meningkatnya fasilitas peralatan pelayanan RS sesuai dengan standar dan aman	% pemenuhan fasilitas peralatan pelayanan sesuai standar kelas RS	Rp 12.528.074.348	19,60
Meningkatnya Pemeliharaan/kalibrasi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan RS sesuai dengan standar dan aman	% pemeliharaan/kalibrasi peralatan pelayanan sesuai kelas RS	Rp 0	0,00
Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit	% IKM	Rp 0	0,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
Meningkatnya kepercayaan <i>stakeholder</i> terhadap rumah sakit	Jumlah MOU yang diselesaikan	Rp 0	0,00
Meningkatnya kemandirian rumah sakit	% CRR	Rp 0	0,00
Meningkatnya kesejahteraan karyawan rumah sakit	% Ketepatan waktu pemberian insentif	Rp 0	0,00

Catatan : Prosentase Anggaran = Anggaran / Belanja Langsung x 100%

Alokasi per sasaran pembangunan diperoleh dari anggaran tiap indikator tahun 2020 dibagi dengan anggaran Belanja Langsung tahun 2020. Anggaran Belanja Langsung Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas tahun 2020 sebesar Rp.69.781.278.829,67. Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas memiliki sebelas sasaran dengan empat Indikator Kinerja Utama. Alokasi anggaran terbanyak pada indikator **% SPM yang mencapai target** dengan 63,10%.

3.6. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.17 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas manajemen rumah sakit	Release data keuangan per bulan	100	100	100	Rp 7.121.559.950	Rp 5.858.697.435	89,35
Meningkatnya kualitas kinerja rumah sakit	Nilai LKjIP	0	0	0	Rp 0	Rp 0	0
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rumah sakit kepada masyarakat	% SPM yang mencapai target	100	100	100	Rp 44.060.554.429,67	Rp 40.335.621.390,64	91,55

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit	% peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap	100	100	100	Rp 5.880.139.000	Rp 5.166.582.407	94,65
Meningkatnya profesionalitas dan kompetensi sumber daya manusia rumah sakit	% SDM yang mengikuti Diklat 20 jam per orang per tahun	100	100	100	Rp 32.581.300	Rp 32.581.300	100
Meningkatnya fasilitas gedung/bangunan RS sesuai dengan standar dan aman	% pemenuhan fasilitas gedung/bangunan sesuai standar kelas RS	0	0	0	Rp 0	Rp 0	0
Meningkatnya fasilitas peralatan	% pemenuhan fasilitas peralatan	100	100	100	Rp 12.686.444.150	Rp 12.528.074.348	98,75

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
pelayanan RS sesuai dengan standar dan aman	pelayanan sesuai standar kelas RS						
Meningkatnya Pemeliharaan/kalibrasi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan RS sesuai dengan standar dan aman	% pemeliharaan/kalibrasi peralatan pelayanan sesuai kelas RS	0	0	0	Rp 0	Rp 0	0
Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit	% IKM	0	0	0	Rp 0	Rp 0	0
Meningkatnya kepercayaan	Jumlah MOU yang diselesaikan	0	0	0	Rp 0	Rp 0	0

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
<i>stakeholder</i> terhadap rumah sakit							
Meningkatnya kemandirian rumah sakit	% CRR	0	0	0	Rp 0	Rp 0	0
Meningkatnya kesejahteraan karyawan rumah sakit	% Ketepatan waktu pemberian insentif	0	0	0	Rp 0	Rp 0	0

Realisasi anggaran tahun 2020 terbesar pada indikator **% SPM yang mencapai target** yaitu sebesar Rp. 40.335.621.390,64 dari pagu anggaran sebesar Rp. 44.060.554.429,67 atau 91,55%.

3.7. Efisiensi Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.18 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
Meningkatnya kualitas manajemen rumah sakit	Release data keuangan per bulan	100	89,35	10,65
Meningkatnya kualitas kinerja rumah sakit	Nilai LKjIP	0	0	0
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rumah sakit kepada masyarakat	% SPM yang mencapai target	100	91,55	8,45
Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit	% peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap	100	94,65	5,35
Meningkatnya profesionalitas dan kompetensi sumber daya manusia rumah sakit	% SDM yang mengikuti Diklat 20 jam per orang per tahun	100	100	0
Meningkatnya fasilitas gedung/bangunan RS sesuai dengan standar dan aman	% pemenuhan fasilitas gedung/bangunan sesuai standar kelas RS	0	0	0

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
Meningkatnya fasilitas peralatan pelayanan RS sesuai dengan standar dan aman	% pemenuhan fasilitas peralatan pelayanan sesuai standar kelas RS	100	98,75	1,25
Meningkatnya Pemeliharaan/kalibrasi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan RS sesuai dengan standar dan aman	% pemeliharaan/kalibrasi peralatan pelayanan sesuai kelas RS	0	0	0
Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit	% IKM	0	0	0
Meningkatnya kepercayaan <i>stakeholder</i> terhadap rumah sakit	Jumlah MOU yang diselesaikan	0	0	0
Meningkatnya kemandirian rumah sakit	% CRR	0	0	0
Meningkatnya kesejahteraan karyawan rumah sakit	% Ketepatan waktu pemberian insentif	0	0	0

Catatan : Tingkat Efisiensi = % Capaian Kinerja - % Penyerapan Anggaran

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dua dari tiga indikator telah menunjukkan adanya efisiensi. Efisiensi terbesar terjadi pada

indikator **Release data keuangan per bulan** yakni sebesar 10,65% Beberapa efisiensi yang dilakukan di Rumah Sakit Dr Sobirin Kabupaten Musi Rawas antara lain :

- a. Revisi harga satuan di KAK dan melakukan Desk Anggaran agar barang atau kegiatan yang diusulkan oleh unit memang sesuai dengan kebutuhan unit tersebut;
- b. Materi kegiatan seminar, pelatihan, atau rapat kerja banyak yang berbentuk softfile sehingga paperless dan memangkas biaya penggandaan.

BAB IV

PENUTUP

Secara keseluruhan Kinerja RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas berdasarkan pada pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa RS DR SOBIRIN Kabupaten Musi Rawas telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Namun demikian, hasil capaian kinerja tersebut tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala/hambatan yang dijumpai, sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja.